http://dx.doi.org/10.30656/ka.v6i1.6320

Peningkatan Wawasan Kewirausahaan Melalui Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Bisnis UMKM

Ferby Mutia Edwy[1*], Inanda Shinta Anugrahani[2]
[1,2]Jurusan D4 Akuntansi, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Malang
Email: ferby.edwy.fe@um.ac.id

Abstract

Empowerment and sustainability of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is an important matter to pay attention to in order to improve people's welfare by alleviating poverty, increasing employment, and increasing people's living standards. The purpose of this community service activity is to provide socialization regarding entrepreneurial insights that focus on business management and development strategies. The methods used in this activity are situation analysis, counseling, and mentoring, as well as activity evaluation. The result of this service activity is that activity participants gain a good understanding of entrepreneurial insights through business management and development strategies so that they can maintain the continuity of their business.

Keywords: entrepreneurship; MSMEs; business

Abstrak

Pemberdayaan dan keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan hal penting untuk diperhatikan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pengentasan kemiskinan, penyerapan tenaga kerja serta peningkatan taraf hidup masyarakat. Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi mengenai wawasan kewirausahaan yang berfokus pada strategi pengelolaan dan pengembangan bisnis. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah analisis situasi, penyuluhan dan pendampingan serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah peserta kegiatan mendapatkan pemahaman yang baik mengenai wawasan kewirausahaan melalui strategi pengelolaan dan pengembangan bisnis sehingga dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Kata kunci: kewirausahaan; UMKM; bisnis

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Data Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia menunjukkan bahwa UMKM memiliki kontribusi sebesar 60,5% terhadap PDB Nasional. UMKM memberikan dampak secara langsung terhadap perekonomian masyarakat, yaitu dalam penyerapan hal penyerapan tenaga kerja dan penciptaan lapangan pekerjaan. UMKM memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang ingin memulai usaha. Hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah UMKM yang ada di Indonesia.

Tahun 2020 terjadi Pandemi COVID- yang menyebabkan perubahan pada berbagai aspek kehidupan dan mempengaruhi kondisi ekonomi Indonesia (Putri et al., 2022). Ekosistem ekonomi yang menjadi tumpuan masyarakat Indonesia juga terkena dampak pandemi COVID-19, salah satunya adalah sektor UMKM yang mengalami kemunduran (Hanim et al., 2022).

Tantangan yang dihadapi UMKM meliputi: 1) Sumber daya manusia, 2) Akses teknologi, 3) Strategi bisnis dan 4) Permodalan (Dwiastanti & Wahyudi, 2022). Hal ini sejalan dengan (Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, 2021) yang menyatakan bahwa permasalahan penting yang dihadapi UMKM adalah rendahnya pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia dalam pengembangan usaha, keterbatasan modal, kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya akses pemasaran produk. Rendahnya wawasan kewirausahaan yang dimiliki para pelaku UMKM dapat mengakibatkan UMKM di Indonesia terpaksa untuk menutup usahanya (K et al., 2023). Masalah ini dapat diatasi melalui peningkatan wawasan kewirausahaan pelaku UMKM sehingga dapat menciptakan strategi pengelolaan dan pengembangan bisnis untuk mempertahankan keberlangsungan UMKM. Sosialisasi dalam peningkatan wawasan kewirausahaan menjadi hal penting yang harus dilakukan untuk pengembangan bisnis UMKM dalam mensukseskan program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kewirausahaan merupakan kemampuan individu untuk mengelola, mengorganisasikan, serta memperhitungkan risiko sebuah usaha untuk mendapatkan laba. Kewirausahaan tidak hanya mengenai memulai dan mendirikan sebuah usaha tetapi juga kemampuan untuk mengarahkan usahanya agar dapat bertahan, memperoleh keuntungan serta memiliki keunggulan daripada pesaingnya (Triningtyas, 2016).

(Kaur & Mantok, 2015) menyatakan bahwa pelaku usaha harus memiliki tiga dimensi orientasi kewirausahaan, yaitu sikap proaktif, pengambilan keputusan (berani mengambil risiko), serta inovasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Uddin et al., 2014) menunjukkan bahwa inovasi, risk-taking, dan autonomi berpengaruh terhadap kinerja usaha. Hal ini menunjukkan pentingnya wawasan kewirausahaan dalam menjalankan sebuah usaha. Peningkatan kinerja UMKM harus diiringi dengan orientasi kewirausahaan yang kuat.

Kemampuan pelaku usaha dalam mengelola dan mengembangkan bisnis merupakan hal penting yang menjadi perhatian pelaku usaha agar dapat mencapai tujuan UMKM. Tujuan UMKM dalam mensejahterakan masyarakat tidak hanya untuk memperoleh laba, namun UMKM juga perlu mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka panjang (*going concern*). Kemampuan dalam mengelola dan mengembangkan bisnis menjadi penentu antara kesuksesan dan kegagalan suatu usaha.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan wawasan kewirausahannya sehingga dapat mengelola serta mengembangkan bisnisnya menjadi lebih baik. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi Pelaku UMKM terkait pengelolaan usaha.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, Departemen Akuntansi, Universitas Negeri Malang terdiri dari berbagai tahapan. Tahap awal, tim pengabdian melakukan persiapan dan observasi. Persiapan dimulai dengan menghubungi mitra, menjalin kerja sama dan menyusun kesepakatan dengan mitra. Observasi dilakukan untuk analisis situasi terhadap mitra, yaitu pelaku UMKM, yang bekerjasama dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri, Jawa Timur.

http://dx.doi.org/10.30656/ka.v6i1.6320

Analisis situasi ini bertujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi terkait mitra, seperti pemetaan masalah serta menggali potensi mitra yang akan digunakan untuk menentukan rancangan kegiatan pengabdian. Berdasarkan analisis situasi, tim pelaksana selanjutnya menyusun strategi, tindakan dan solusi serta rancangan anggaran biaya untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan edukasi dan pendampingan yang diberikan kepada mitra. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pemberian materi dan informasi terkait wawasan kewirausahaan oleh Pemateri. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyampaian materi terkait strategi dalam mengelola dan mengembangkan bisnis pada UMKM secara komprehensif sesuai dengan solusi dari permasalahan yang dihadapi.

Tahap terakhir, tim pengabdian menilai dan mengukur keberhasilan dari rangkaian kegiatan. Evaluasi juga dilakukan oleh Pemateri yaitu pada sesi tanya jawab untuk memastikan peserta memahami materi yang disampaikan. Pada sesi tanya jawab, peserta juga dapat bertanya dan berkonsultasi mengenai usahanya kepada Pemateri. Tim Pengabdian juga melakukan evaluasi yang diperlukan untuk mengetahui strategi atau tindakan yang kurang efektif sebagai bahan perbaikan dari kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pengabdian yang diketuai oleh Ferby Mutia Edwy S.E., M.Ak, melaksanakan edukasi pada pelaku UMKM dalam kegiatan webinar dengan tema "Peningkatan Wawasan Kewirausahaan Melalui Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Bisnis UMKM" secara *online* melalui *Zoom Meeting*. Webinar Kewirausahaan ini berlangsung pada Sabtu, 6 November 2021 yang dimoderatori oleh Inanda Shinta Anugrahani S.E., M.A. Peserta yang bergabung dalam webinar ini tidak terbatas pada pelaku UMKM saja tetapi juga calon pelaku usaha.

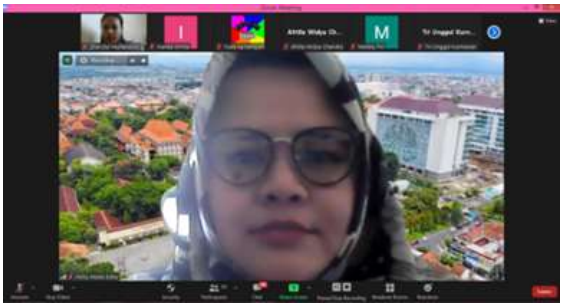

Gambar 1. Sambutan Ketua Pelaksana

Pemaparan materi pertama dilakukan oleh Ibu Peni Budi Astuti dengan pembahasan mengenai Strategi Mewujudkan Ide Usaha Melalui Perencanaan Bisnis dan Pengelolaannya. Ibu Peni Budi Astuti merupakan Pendamping Konsultan Klinik Bisnis Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang. Beliau juga merupakan pemilik dari CV Diopeni serta pengurus Komunitas Preman Super (Perempuan Mandiri Sumber Perubahan). Beliau memaparkan materi mengenai pentingnya *Business Plan* dalam menjalankan bisnis. Penyusunan *Business Plan* merupakan salah satu faktor internal dalam meningkatkan atau mengembangkan bisnis. *Business Plan* menggambarkan pengelolaan bisnis yang sudah dilakukan maupun yang belum dilakukan (Yohanna & Maya, 2018). Peserta juga diarahkan untuk menganalisa kondisi usahanya dengan menggunakan Analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, and Threat*). Antusiasme peserta yang tinggi serta keberagaman jenis usaha dari peserta, membuat diskusi *online* ini sangat menarik dan banyaknya interaksi pemateri dan peserta kegiatan.

http://dx.doi.org/10.30656/ka.v6i1.6320

Gambar 2. Pemaparan Materi Oleh Ibu Peni Budi Astuti

Materi kedua disampaikan oleh Bapak Yan Prastiyo yang merupakan pendiri dan pengelola Kukasi Nasi Martabak. Beliau menyampaikan materi mengenai Strategi Pengembangan Bisnis Agar Tetap Bertahan di Era Disruptif Bagi UMKM. Perubahan perilaku konsumen di Era Disrupsi ini berdampak pada UMKM. Strategi yang dapat dilakukan diantaranya adalah melakukan inovasi produk, strategi dalam penetapan harga, menyediakan tempat yang menarik baik dalam bentuk toko fisik maupun toko online, serta memanfaatkan sosial media untuk promosi dan memperluas pasar. Era Disrupsi merupakan peluang UMKM untuk bertumbuh dengan inovasi produk agar dapat bertahan dan berkembang, serta memanfaatkan penggunaan teknologi dapat dilakukan UMKM untuk mengembangkan pasar dan melakukan promosi. Hal ini sejalan dengan (Hani & Rokhmani, 2018), bahwa pelaku usaha tidak hanya melakukan kreasi dalam berwirausaha tetapi juga dapat menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Materi yang disampaikan Bapak Yan Prastiyo memotivasi peserta untuk memanfaatkan peluang yang tercipta di Era Disrupsi ini dan mendorong para peserta calon pelaku usaha agar tidak takut untuk memulai bisnis.

Gambar 3. Pemaparan Materi Oleh Bapak Yan Prastiyo

Pada sesi tanya jawab, peserta tidak hanya bertanya mengenai materi yang disampaikan tetapi juga dapat berkonsultasi dengan pemateri mengenai usahanya. Salah satu peserta kegiatan berkonsultasi mengenai kemasan dari produknya. Pemateri memberikan saran dan masukan agar kemasan produk tersebut menjadi lebih menarik bagi pelanggan dan dapat menjaga kualitas produk yang terdapat di dalam kemasan tersebut.

Gambar 4. Diskusi Peserta dan Pemateri

Kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berhasil karena luasnya jangkauan peserta dan antusiasme peserta yang tinggi selama webinar berlangsung. Pada tahap evaluasi, peserta menyampaikan bahwa setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini, pemahaman terhadap wawasan kewirausahaan menjadi meningkat. Peserta memperoleh pengetahuan baru mengenai strategi pengembangan dan pengelolaan bisnis. Beberapa peserta juga mengharapkan kegiatan ini dapat dilakukan kembali dengan topik yang berbeda untuk memfasilitasi

pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang semula akan diselenggarakan secara luring bekerjasama dengan Pemerintah Kota Kediri berganti menjadi kegiatan daring melalui Zoom Meeting, memberikan dampak kebermanfaatan yang luas bagi masyarakat Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada internal Universitas Negeri Malang yang telah memberikan dukungan dan mendanai pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para pemateri dan peserta kegiatan yang telah berpartisipasi sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terselenggara dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sosialisasi mengenai Wawasan Kewirausahaan ini merupakan hal penting untuk dilakukan agar UMKM dapat lebih berkembang dan bertumbuh. Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Bisnis membantu pelaku UMKM untuk mencapai tujuan usaha dan mempertahankan keberlangsungan usahanya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Peningkatan Wawasan Kewirausahaan Melalui Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Bisnis UMKM" yang dilaksanakan secara *online* melalui Zoom Meeting ini berhasil menarik antusiasme peserta dengan skala nasional. Peserta kegiatan mendapatkan pemahaman yang baik mengenai wawasan kewirausahaan melalui strategi pengelolaan dan pengembangan bisnis sehingga dapat mempertahankan keberlangsungan usaha.

Saran

Kegiatan ini dapat dilakukan tindak lanjut pada tahun berikutnya dengan topik baru yang relevan dan jangkauan peserta yang lebih luas. Topik yang akan digunakan berfokus pada solusi untuk mengatasi permasalahan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Dwiastanti, A., & Wahyudi, A. (2022). Peran Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Malang. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, *5*(2). https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.227

Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, A. H. (2021). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus pada Kelompok Usaha"Emping Jagung" di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing. Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, *1*(6).

Hani, E. A., & Rokhmani, L. (2018). Analisis Pengetahuan Kewirausahaan dan Jiwa Wirausaha Pada Siswa SMA Negeri 2 Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *11*(1), 20–28.

Hanim, L., Soponyono, E., & Maryanto, M. (2022). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 30–39. https://doi.org/10.24967/psn.v2i1.1452

K, K., Ritonga, J., Zahra, A., Pratama, D., & Nasution, R. H. (2023). Pengaruh Literasi Laporan Keuangan dan Wawasan Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi di Era Digitalisasi: Studi Kasus Pelaku UMKM di Desa Petangguhan. *Reslaj : Religion Education*

Social Laa Roiba Journal, *5*(3), 168–184. https://doi.org/10.47476/reslaj.v5i3.1920

Kaur, G., & Mantok, S. (2015). Effects Of Entrepreneurial Orientation On Business Performance: A Study Of SSIs In Ludhiana. *Journal of Services Research*.

Putri, A. D., Novita, D., & Maskar, S. (2022). Pengenalan Wawasan Bisnis Di Era Digital Bagi Siswa/I Smk Yadika Bandarlampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, *3*(2), 213. https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2129

Triningtyas, D. A. (2016). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. AE Media Grafika.

Uddin, R., Bose, T. K., & Yousuf, S. (2014). Entrepreneurial orientation (EO) and performance of business in Khulna City, Bangladesh. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*. https://doi.org/10.1080/08276331.2015.1067356

Yohanna, L., & Maya, S. (2018). *Business Plan Sebagai Alternatif Strategi Pengembangan Usaha*. 502–506.